

Ketika Perempuan Menjadi Tulang Punggung Keluarga
(Studi Biografi Kepemimpinan Perempuan Ibu Endah Susetyo Indriyati
Dalam Pengembangan *Family Business* Toko Kelontong “Kembar” di
Yogyakarta)

JURNAL SKRIPSI



Peneliti:

Nama Dosen : Dra. Trias Setiawati, MSi
Nama Mahasiswa : Nuraini
Nomor Mahasiswa : 09311320
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Ketika Perempuan Menjadi Tulang Punggung Keluarga

(Studi Biografi Kepemimpinan Perempuan Ibu Endah Susetyo Indriyani Dalam
Pengembangan *Family Business* di Yogyakarta)

Nama : Nuraini

Nim : 09311320

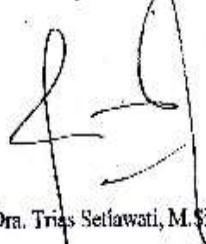
Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Yogyakarta, 23 Juli 2013

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing



Dra. Trias Setiawati, M.Si

KETIKA PEREMPUAN MENJADI TULANG PUNGGUNG KELUARGA
(STUDI BIOGRAFI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN IBU ENDAH
SUSETYO INDRIYATI DALAM PENGEMBANGAN FAMILY BUSINESS
TOKO KELONTONG “ KEMBAR” di YOGYAKARTA)

Nuraini, Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, nurainijeffri@gmail.com

Trias Setiawati, Dosen Prodi Manajemen FEUII Yogyakarta,
triassetiawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Ketika Perempuan Menjadi Tulang Punggung Keluarga (Studi Biografi Kepemimpinan Perempuan Ibu Endah Susetyo Indriyati dalam Pengembangan *Family Business* Toko Kelontong “Kembar” di Yogyakarta). Tujuan Penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui gambaran kepemimpinan Ibu Endah Susetyo Indriyati dalam memimpin bisnis keluarga 2) untuk mengetahui proses pengembangan dan keberhasilan bisnis keluarga Ibu Endah Susetyo Indriyati 3) untuk mengetahui permasalahan umum dan khusus dalam perspektif gender yang dihadapi Ibu Endah Susetyo Indriyati dalam memimpin bisnis keluarga. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan biografi menggunakan metode wawancara mendalam dengan studi biografi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber yang ada dalam penelitian ini adalah Ibu Endah Susetyo Indriyati, yaitu pemilik Toko Kelontong “Kembar” di daerah Yogyakarta. Untuk mengetahui keabsahan data digunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data. Metode pengujian data menggunakan triangulasi dan *member check*. Metode analisis data menggunakan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*.

Penelitian ini menemukan bahwa Ibu Endah Susetyo Indriyati sukses dalam memimpin dan mengembangkan usahanya karena memiliki sifat *the mother*, *the iron maiden*, memiliki teori perilaku seperti memiliki prinsip berwirausaha, kerja keras, dan ikhlas, termasuk memiliki teori situasional. Penelitian ini juga bermanfaat bagi bisnis keluarga bahwa keberhasilan dalam mengembangkan usaha terletak pada perilaku pemilik usaha. Dalam mengembangkan bisnis keluarga, Ibu Endah Susetyo Indriyati menggunakan berbagai strategi, yaitu memulai usaha, mencari peluang bisnis, modal berwirausaha, strategi komunikasi bisnis, strategi pemilihan lokasi bisnis, strategi pemasaran, strategi keuangan, dan strategi bersaing. Dari strategi-strategi tersebut yang paling dominan dalam mengembangkan bisnis keluarga Bu Endah Susetyo

Indriyati adalah strategi pemasaran yang baik. Dalam perjalanan mengembangkan bisnis, Bu Endah Susetyo Indriyati mengalami hambatan. Namun yang paling berat dihadapi Bu Endah Susetyo Indriyati adalah *double burden*. Ibu Endah Susetyo Indriyati adalah seseorang yang mampu membuktikan bahwa perempuan juga mampu berkontribusi dengan baik dalam dunia bisnis seperti bisnis retail, maupun jasa karena berkembangnya bisnis keluarga Ibu Susetyo Indriyati dan kehidupan bagi keluarga, konsumen, dan produsen-produsen produk untuk dapat bekerja dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kata kunci: ***Kepemimpinan perempuan, Pengembangan usaha, Bisnis keluarga, dan Ketidakadilan gender***

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yaitu membuat orang lain menyelesaikan pekerjaan, mempertahankan semangat kerja dan memotivasi bawahan (Dessler, 1997:249). Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi suatu organisasi karena kepemimpinan merupakan aktivitas yang utama dimana tujuan organisasi dapat tercapai.

Laki-laki dan perempuan memiliki potensi yang sama dalam hal memimpin. Hal ini terbukti dengan banyaknya perusahaan yang dipimpin oleh perempuan berskala internasional seperti perusahaan Pepsico yang dipimpin oleh Indra Nooyi, perusahaan Yahoo dipimpin oleh Marissa Mayer, dan kini perusahaan Facebook di kelola oleh Sheryl Sandberg (Sugiarsono, 2013).

Pelaku bisnis kini banyak mengaitkan usaha dengan keluarga agar mampu dikelola dan dilanjutkan oleh anggota keluarga sendiri. Bisnis keluarga adalah suatu perusahaan dimana sebuah keluarga adalah pemegang saham mayoritas dan menduduki sebagian posisi manajemen serta keturunan keluarga tersebut

mengikuti jejak mereka (Stuart, 1991:5). Penelitian yang dilakukan oleh Dhiman dan Kaur (2011) menyatakan bahwa, ada berbagai alasan dimana perempuan masuk kedalam bisnis keluarga, seperti membantu keluarga untuk menjadi sukses, lingkungan keluarga yang mendukung, memiliki jadwal yang lebih fleksibel, memiliki keamanan pekerjaan, untuk melewati waktu menganggur dan lain-lain. Jadi fakta-fakta ini memotivasi perempuan untuk memilih bisnis keluarga dari pada pekerjaan diluar.

Menjadi wirausaha sama halnya dengan mengambil keputusan untuk bertanggung jawab terhadap masa depan. Seorang wirausaha harus mampu melihat peluang-peluang yang ada di pasar. Banyak orang yang ingin menjadi wirausaha atau pebisnis tetapi tidak tahu tentang bagaimana dan dari mana harus memulai untuk menjadi pebisnis. Dalam membangun dan mengembangkan sebuah bisnis, ada hal-hal yang harus diperhatikan seperti memiliki strategi yaitu memulai bisnis, mencari peluang usaha, modal untuk membuka usaha, strategi komunikasi bisnis, strategi memilih lokasi, strategi pemasaran, strategi keuangan, dan strategi bersaing (Rianse, 2011:83).

Bisnis retail menjadi bisnis yang paling sering dijalankan oleh pelaku usaha. Bercita-cita mempunyai supermarket sebesar Sarina di Jakarta, Ibu Endah Susetyo Indriyati atau biasa dipanggil dengan Ibu Indry memulai usaha membuka toko kelontong di sekitar daerah rumah. Dengan semangat jiwa kewirausahaan dan kerja keras yang tak mengenal lelah, kini toko klontong tersebut memiliki omset yang besar dan memiliki cabang bisnis yang lain yaitu Rental mobil, warung makan, dan laundry.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Bagaimana gambaran kepemimpinan Ibu Endah Susetyo Indriyati dalam menjalankan bisnis keluarga? b) Bagaimana proses pengembangan bisnis keluarga dan keberhasilan yang di raih oleh Ibu Endah Susetyo Indriyati ? c) Bagaimana gambaran permasalahan yang dihadapi Ibu Endah Susetyo Indriyati dalam memimpin bisnis keluarga? Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana gambaran kepemimpinan Bu Endah Susetyo Indriyati dalam menjalankan bisnis keluarga. *kedua*, Bagaimana proses pengembangan bisnis keluarga dan keberhasilan yang di raih oleh Bu Endah Susetyo Indriyati?. *ketiga* Bagaimana gambaran permasalahan yang dihadapi Bu Endah Susetyo Indriyati dalam memimpin bisnis keluarga ?

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu. Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Dhiman dan Kaur (2011) Penelitian ilmiah ini yang mengetahui tingkat masuknya perempuan dalam bisnis keluarga meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi dan mempengaruhi perempuan dalam bisnis keluarga. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Ada berbagai alasan yang memotivasi perempuan masuk kedalam bisnis keluarga, seperti membantu keluarga untuk menjadi sukses, lingkungan keluarga yang mendukung, memiliki jadwal yang lebih fleksibel, memiliki keamanan pekerjaan, untuk melewati waktu menganggur dan lain-lain

Jani dan Omar (2010). Studi ini mengkaji faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan perempuan pengusaha di wilayah selatan di Malaysia. Hasil penelitian ini diketahui bahwa dukungan keluarga, hubungan sosial dan motivasi internal merupakan elemen penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan kalangan perempuan pengusaha di Malaysia.

Saputra (2012) dengan judul *Perempuan Entrepreneur dengan Sejuta Inspirasi (Studi Biografi Kualitatif Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Family Business pada Usaha Gudeg Bu Lies di Yogyakarta)*. Hasil dari penelitian ini diketahui sifat kepemimpinan perempuan yang paling dominan dari objek penelitian adalah sifat *the mother* yang menjadi daya tarik tersendiri dari Ibu Lies. Dalam pengembangan bisnisnya Ibu Lies memberikan inovasi terbaru pada produknya dengan cara membuat gudeg kalengan. Dan juga Ibu Lies mengalami beberapa ketidakadilan gender, namun ketidakadilan gender itu tidak menjadi kendala bagi Bu Lies.

Zuriyanti (2013) dengan judul *Wanita Sederhana Memberi Warna Baru di Busana (Studi Biografi Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Family Business Margaria Group Yogyakarta)*. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Ibu dyah sukses dalam memimpin untuk mengembangkan usahanya karena memiliki sifat *the mother*, perilaku seperti memiliki prinsip berwirausaha, kerja keras, tekun, ikhlas, dan termasuk situasional. Dari strategi-strategi tersebut yang paling dominan dalam mengembangkan Margaria Grup adalah selalu memanfaatkan peluang yang ada dan menggunakan strategi pemasaran yang baik.

Dalam perjalanan mengembangkan bisnis, Bu Dyah mengalami hambatan. Namun yang paling berat dihadapi Bu Dyah adalah *stereotype*.

Landasan Teori. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan dan keamanan, serta masalah keadilan (Dessler, 2004:2). Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai tujuan individu, organisasi dan masyarakat (Flippo, 1987:5).

***Kepemimpinan*.** Kepemimpinan juga merupakan sebuah proses mempengaruhi, yaitu mempengaruhi interpolasi mengenai peristiwa bagi para pengikut, pilihan dari sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerjasama dan *team work*, serta perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang yang berada diluar kelompok atau organisasi (Yukl, 1998:81). Hemhill & Coons (1957) dalam Yukl (1998:2) mengatakan bahwa Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama (*shared goal*).

Teori Kepemimpinan Banyak teori-teori tentang kepemimpinan yang telah dikembangkan, Winardi (1993:121) mengkategorikan teori kepemimpinan menjadi 3 teori yaitu: 1) Teori yang menitik beratkan sifat-sifat kepemimpinan

(*Trait Theories*), pada teori ini, studi kepemimpinan memusatkan perhatian bahwa pemimpin merupakan pemimpin sejak lahir, dan mereka tidak dapat dibentuk. 2) Teori yang menekankan pribadi dan perilaku pemimpin (*Personal-Behavioral Theories*), Pada teori ini memusatkan kepemimpinan pada orientasi pekerjaan, menitik beratkan pada hubungan terbuka dan bersahabat dengan karyawan dan menjadi amat peka terhadap kebutuhan pribadi dan social mereka. Pemimpin juga memberikan perhatian agar pekerjaan dapat dilaksanakan melalui tindakan perencanaan – pengorganisasian – pendelegasian – pengambilan keputusan – penilaian unjuk kerja dan pelaksanaan pengawasan manajemen secara ketat. 3) Teori-teori situasional (*Situasional Theories*), teori ini menjelaskan bahwa kepemimpinan dicapai dari hubungan antara situasi organisatoris dan gaya kepemimpinan.

Kepemimpinan Perempuan. Kompetensi seorang pemimpin bukan pada kekuatan fisik maupun orang kuat dibaliknya, namun juga kecerdasan pemikiran dan sebuah studi dilansir situs *dailymanagement.com* (2009) dalam Maharani (2013) melaporkan secara biologis perempuan mahluk mampu mengerjakan banyak hal (*multi tasking*) dan seluruhnya bisa dilakukan dengan konsentrasi yang sama. Ini tidak ditemui pada lelaki yang kurang mampu menghadapi kompleksitas masalah dan cenderung memperbaikinya satu-satu, sementara perempuan ingin semua bisa cepat selesai dengan baik serta memahami masalah lebih prioritas agar solusi makin cepat. Hal ini membuktikan perempuan menjadi punya kesempatan sama dengan lelaki untuk memimpin sebuah negeri. Menurut Kanter (1997:223) ada empat faktor yang berpengaruh dalam kepemimpinan perempuan, yaitu 1)

The mother (keibuan). 2) *The pet* (Kesayangan). 3) *The Seductress*. 4) *The iron maiden* (perempuan besi).

Pengembangan Usaha. Seorang wirausaha harus mampu melihat peluang-peluang yang ada di pasar. Memulai peluang-peluang bisnis tentu tidak mudah untuk menggapainya dalam sekejap, butuh adanya proses yang dilalui meskipun harus dilalui secara perlahan. Banyak orang yang ingin menjadi wirausaha atau pebisnis tetapi tidak tahu tentang bagaimana dan dari mana harus memulai untuk menjadi pebisnis. Dijelaskan oleh Rianse (2011:133) dalam bukunya kewirausahaan yang coba mengembangkan teori strategi dalam berwirausaha bisnis atau dalam pengembangan usaha yang akan dirintis, diantaranya: 1) Memulai usaha, 2) Mencari peluang bisnis, 3) Modal berwirausaha, 4) Strategi komunikasi bisnis, 5) Strategi memilih lokasi bisnis, 6) Strategi pemasaran, 7) Strategi keuangan, dan 8) Strategi bersaing.

Konsep Gender. Caplan dalam Fakih (1987:72) menyatakan gender adalah perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan tidaklah sekedar biologi, namun melalui proses sosial dan kultural. Oleh karena itu, gender tidak berubah dari waktu ke waktu, dari tempat ke tempat bahkan dari kelas ke kelas, sedangkan jenis kelamin biologis (*sex*) akan tetap tidak berubah. Matlin (2004:4), menjelaskan bahwa *sex is relatively narrow term that refers only to those inborn biological characteristic relating to reproduction and gender refers to psychological characteristic and social categories that created by human culture.*

Gender bisa menjadi alat representasi sedemikian rupa karena dalam perkembangannya mengalami banyak proses dari waktu ke waktu. Di dalam

proses tersebut arti gender dibentuk, disosialisasikan, diperkuat, bahkan dikonstruksikan secara social ataupun kultural melalui ajaran ataupun kenegaraan.

Ketidakadilan Gender. Dari konsep gender yang telah berjalan dari waktu ke waktu ini menimbulkan beberapa permasalahan gender seperti ketidakadilan antara lelaki dan perempuan. Beberapa manifestasi ketidakadilan gender yang dijabarkan oleh (Fakih, 2008:12) yaitu mengenai marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban Ganda

Family Business. Bisnis keluarga adalah suatu perusahaan dimana sebuah keluarga adalah pemegang saham mayoritas dan menduduki sebagian posisi manajemen serta keturunan keluarga tersebut mengikuti jejak mereka (Stuart, 1991:5). Mengelola bisnis keluarga pada dasarnya sama seperti mengelola bisnis yang lain, karena memerlukan struktur yang teratur dan pengelolaan yang efektif. Yang istimewa dalam bisnis keluarga adalah gaya pengelolaannya yang tidak begitu formal dan suasana yang penuh kekeluargaan. Bisnis keluarga juga menekankan pada kasih sayang, cinta pada keluarga, dan menghormati keluarga yang lebih tua (Zubir, 2008:1)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian. Pendekatan yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek, dan

setelah keluar dari objek relatif tidak berubah (Sugiyono, 2009:1). Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan studi biografi sebagai tipe penelitian dalam pendekatan kualitatif.

Penelitian studi biografi adalah studi tentang individu dan pengalamannya yang dituliskan kembali dengan mengumpulkan dokumen (Moleong, 2002: 98). Tujuan penelitian ini adalah mengungkap turning point moment atau *epipani* yaitu pengalaman menarik yang sangat mempengaruhi atau mengubah hidup seseorang. Peneliti menginterpretasi subjek seperti subjek tersebut memposisikan dirinya sendiri. Dengan menggunakan studi biografi, peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang utuh dan terintegrasi tentang hubungan antar berbagai macam fakta dan dimensi dari biografi yang ada. Tipe studi biografi yang digunakan adalah tipe studi *life history* dimana studi ini mencoba menyingkap dengan lengkap dan rinci kisah perjalanan hidup seseorang sesuai dengan tahap-tahap dan dinamika kehidupannya. Namun seseorang yang dimaksud tentu tidak sembarang orang, melainkan yang memiliki keunikan yang menonjol dan luar biasa dalam konteks kehidupan masyarakat disertai dengan nara sumber pendukung. (Moleong, 2002: 99).

Narasumber Penelitian. Narasumber adalah orang yang menjadi sumber informasi (Hariwijaya dan Djaelani, 2004:40). Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai (Moleong, 2002:112). Data primer merupakan data yang terutama diperlukan dalam penelitian ini, yaitu bersumber dari Ibu Endah Susetyo Indriyati, karyawan, keluarga, dan konsumen. Sedangkan untuk data sekunder, data ini bersumber dari buku-buku dan dokumen-

dokumen yang berhubungan dengan pengembangan usaha Toko Kembar. Selain kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama diperlukan juga data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain sebagai sumber data sekunder (Moleong, 2002:112).

Konsep Penelitian.

1) kepemimpinan perempuan. Dalam dunia usaha di era globalisasi saat ini perusahaan biasanya dipimpin oleh seorang pria yang keras dan disiplin agar perusahaan yang dipimpinnya dapat terus berkembang. Namun, sekarang ini kaum perempuan sudah dapat bersaing dengan kaum laki-laki untuk dapat memimpin perusahaan, baik perusahaan skala kecil maupun perusahaan skala besar. Dengan kerja keras dan semangat yang tinggi perempuan mempunyai jiwa kepemimpinan yang sangat baik, pendekatan dengan *the mother*, *the pet*, *the seductress*, dan *the iron Maiden* (Kanter, 1977:223) juga menjadi dasar sifat kepemimpinan perempuan.

2) Pengembangan usaha. Seorang wirausaha harus mampu melihat peluang-peluang yang ada di pasar. Memulai peluang-peluang bisnis tentu tidak mudah untuk menggapainya dalam sekejap, butuh adanya proses yang dilalui meskipun harus dilalui secara perlahan. Banyak orang yang ingin menjadi wirausaha atau pebisnis tetapi tidak tahu tentang bagaimana dan dari mana harus memulai untuk menjadi pebisnis. Beberapa masalah yang dihadapi dalam berwirausaha bisnis atau dalam pengembangan usaha yang akan dirintis, diantaranya: Memulai usaha, mencari peluang bisnis, modal berwirausaha, strategi komunikasi bisnis, strategi

memilih lokasi bisnis, strategi pemasaran, strategi keuangan, dan strategi bersaing (Rianse,2011:133)

3) Ketidakadilan gender. Perbedaan peran dan fungsi antara laki-laki dan perempuan atau yang lebih tinggi dikenal dengan perbedaan gender yang terjadi di masyarakat tidak menjadi suatu permasalahan sepanjang perbedaan tersebut tidak mengakibatkan diskriminasi atau ketidakadilan. Namun yang menjadi persoalan ternyata perbedaan gender telah melahirkan berbagai ketidakadilan baik bagi perempuan maupun laki-laki. Ketidakadilan gender ini dapat dilihat melalui berbagai manifestasi, yaitu marginalisasi, subordinasi, *stereotype*, kekerasan, dan beban ganda (Fakih, 2008:12)

Teknik Analisis Data. Uji Kredibilitas: Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi dan *member check* (Moleong, 2007: 324) yaitu: 1) Triangulasi: Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Uji keabsahan melalui triangulasi dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. a) Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. b) Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. 2) *Member Check* (Pengecekan Anggota): Pengujian Kredibilitas data dengan *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data tersebut valid, sehingga akan semakin kredibel atau dipercaya (Sugiyono, 2012:72).

Uji *Transferability*: *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan (Sugiyono, 2012: 72). Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Bilamana pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnnya, maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan *transferability*, maka penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.

Hasil Penelitian. Dari berbagai penelitian mengenai biografi kepemimpinan Ibu Endah Susetyo Indriyati ada beberapa catatan penting sebagai berikut :

Sosok Ibu Endah Susetyo Indriyati sebagai Pemimpin Toko “Kembar”

Banjarnegara 25 Februari 1972 lahirlah seorang perempuan cantik dari keluarga yang mempunyai jiwa kewirausahaan dengan orang tua bernama Bapak Ngunarmo CiptoWardoyo dan Ibu Karsiyah. Perempuan cantik itu diberi nama Endah Susetyo Indriyati yang biasanya dipanggil sehari-hari oleh orang tuanya dengan sebutan Indry. Ibu Indry terlahir sebagai anak pertama dari empat

bersaudara. Besar dari keluarga yang sudah menjalankan bisnis, tak heran Ibu Indry sudah memiliki bakat dalam kegiatan bisnis, dari kecil sudah mulai membantu kegiatan bisnis yang dilakukan oleh bapak Ngunarmo Cipto Wardoyo dan Ibu Karsiyah.

Ibu Indry bersekolah di SD Negeri 1 Panggisari Mandiraja Banjarnegara, kemudian melanjutkan SMP di sekolah SMP 1 Mandiraja Banjarnegara dan dilanjutkan memasuki jenjang SMA di sekolah SMA Negeri 1 Karang Kobar Banjarnegara, dan akhirnya mengambil kuliah Diploma di Secretary profesional college. Selama menempuh pendidikan, Ibu Indry sering terlibat organisasi sekolah sehingga kepribadian disiplin terbentuk dalam dirinya. Selain itu, Ibu Indry membuktikan bahwa seorang perempuan juga mampu memimpin dengan baik dalam sebuah organisasi.

Pada saat Ibu Indry SMP, keadaan hidup sedang tidak berjalan mulus di keluarga besarnya. Bapak Cipto harus mengalami kecelakaan yang mengakibatkan Bapak Cipto harus dirawat di Rumah sakit karena kecelakaan tersebut mengakibatkan Bapak Cipto menderita gegar otak yang membutuhkan uang yang sangat banyak. Usaha saat itu akhirnya dikelola oleh keluarga, namun karena tidak adanya manajemen dan pengelolaan yang baik, aset Bapak Cipto pun habis. Dengan kondisi tersebut, Ibu Indry yang sejak kecil sudah mampu mandiri dan mencari biaya sendiri mampu menyelesaikan kuliah Diplamanya dengan predikat cumlaude, kemudian bekerja di PT Swadaya Upaya yang bertempat di Temanggung, kemudian dipindah tugaskan untuk bekerja di Yogyakarta. Setelah bekerja 6 bulan, Ibu Indry yang senang tinggal di Yogyakarta memilih untuk

resign dan mencari pekerjaan di Yogyakarta dengan melamar pekerjaan di PT Basic Computer yang bergerak di bidang pendidikan dan penjualan, Ibu Indry bekerja di bagian administrasi selama 3 tahun.

Ibu Indry menikah dengan suaminya, Bapak Muhammad Abdul Hamid tahun 1994. Bapak Hamid begitu panggilannya adalah teman pengajian yang sering diselenggarakan oleh Ibu Indry. Ibu Indry langsung menerima pinangan bapak Hamid setelah 1 bulan mengenal dan memutuskan untuk menikah. Setelah menikah Ibu Indry dan Bapak Hamid memutuskan untuk tinggal di Bogor, karena pada saat itu Bapak Hamid diterima bekerja di PT BPR Purna Loka bakti (anak perusahaan PT Tasmen). Bapak Hamid hanya bekerja selama 10 bulan kemudian memutuskan untuk *resign* dan memilih untuk membuka usaha di Jogjakarta. Ibu Indry dan Bapak Hamid memiliki empat putra.

Memilih pindah ke Yogyakarta, Ibu Indry dan Bapak Hamid masih tinggal serumah dengan orang tua bapak Hamid. Tidak ingin merepotkan dan harus mencari penghasilan, akhirnya Ibu Indry dan Bapak Hamid memulai usaha dengan berjualan pakaian keliling pada tahun 1997 sampai awal 1998 dengan metode *door to door*. Melihat kegigihan dari Ibu Indry dan Bapak Abdul Hamid, akhirnya ibu mertua dari Ibu Indry memberikan modal sebesar 3 juta rupiah untuk membuka toko klontong, dimana kebutuhan sehari-hari selalu dibutuhkan oleh masyarakat. dimulai dengan membuka usaha didepan garasi kakek Bapak Hamid kini Ibu Indry mampu mengembangkan usahanya pada sektor bisnis yang lain.

Toko klontong yang diberi nama “Toko Kembar 1” dibuka pada awal Juni 1998 oleh Ibu Indry dan Bapak Hamid, hingga pada tahun ketiga Bapak Hamid memutuskan agar toko hanya dikelola oleh satu kepala saja, karena jika dua kepala banyak pemikiran dari Ibu Indry dan Bapak Hamid yang bertentangan. Akhirnya toko dikelola oleh Ibu Indry yang sejak awal sudah memiliki jiwa kewirausahaan.

Jiwa kepemimpinan dan sifat melayani yang dimiliki oleh Ibu Indry mampu menjadikan toko Kembar 1 mempunyai banyak pelanggan sehingga menghasilkan pendapatan yang lumayan besar. Ibu Indry memutuskan untuk menabung hasil pendapatan yang didapat untuk kembali membuka toko klontong yang lain, akhirnya Mei 2008 Ibu Indry mampu membuka toko klontong keduanya yang diberi nama “Toko Kembar 2”.

Terlahir dari keluarga yang mempunyai jiwa kewirausahaan, tidak membuat Ibu Indry gentar menghadapi permasalahan yang ada. Ibu Indry yang tidak ingin anak-anak mengalami nasib yang sama mulai menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada anak-anaknya agar mampu bertahan dan tidak bergantung pada orang lain. Pada Mei 2009 Ibu Indry membuka rental mobil “CV Jogja Transport” yang dimulai dengan hanya dengan dua unit mobil kini mampu berkembang menjadi 20 unit mobil. Rental mobil langsung dikelola oleh anak Ibu Indry yang bernama Fetra dengan menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada Fetra walau tetap dikontrol oleh Ibu Indry. Tidak puas hanya memiliki dua bisnis yang berbeda, Ibu Indry mulai merambah warung makanan dan laundry. Akhirnya tahun 2011 Ibu

Indry membuka usaha warung makan dan Laundry yang tempatnya tidak jauh dari Toko Kembar.

Ibu Endah Susetyo Indriyati sukses dalam memimpin Toko “Kembar”

Jika dilihat dari tiga teori besar kepemimpinan, maka dapat disebutkan bahwa kepemimpinan Ibu Indry lebih cenderung mendekati kepemimpinan teori perilaku, yaitu keterbukaan dengan para karyawan dan sifat personal menjadi kesuksesan Ibu Indry dalam memimpin. Dalam kepemimpinannya Ibu Indry juga menggunakan teori sifat yaitu keturunan dari pedagang, dan teori situasional seperti lokasi toko yang strategis, namun hal tersebut hanya merupakan pendukung dalam kesuksesan Ibu Indry dalam mengembangkan usahanya.

Pengembangan Usaha Toko “Kembar”

Ibu Indry menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan usahanya, yaitu memulai usaha, mencari peluang bisnis, modal berwirausaha, strategi komunikasi bisnis, strategi pemilihan lokasi bisnis, strategi pemasaran, strategi keuangan, dan strategi bersaing (Rianse, 2011:133). Diantara semua strategi tersebut, strategi pemasaran paling besar dan mendominasi, sedangkan strategi yang lain juga turut mendukung dalam pengembangan usaha Ibu Indry. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Ibu Indry adalah melakukan sesuatu diluar kebiasaan kerja orang lain. dengan memulai membuka toko kelontong dari jam 6 pagi dan tutup pada jam 10 malam, banyaknya kemudahan yang diberikan untuk pelanggan, tidak malu berbaur dengan karyawan, melayani konsumen yang datang, dan ikut membantu secara langsung kegiatan penjualan yang terjadi di toko. *Networking* pun dibangun dengan sangat baik seperti mengikuti pengajian

pengusaha perempuan yang dipelopori oleh Ibu Pamela, bersosialisasi dengan teman sekampus yang sedang menempuh S2 di Universitas Taman Siswa dimana rata-rata teman Ibu Indry adalah pekerja kantor ataupun pengusaha semakin menambah luas jaringan pertemanan baik dalam hal sosial masyarakat maupun dalam hal bisnis yang tentu saja juga akan menguntungkan bagi pengembangan usaha bisnis keluarga yang dikelola Ibu Indry. Saat ini Ibu Indry telah mampu membuka Toko kembar 2, memiliki rental mobil, dan rumah makan dengan jumlah karyawan sekitar 30 orang dengan jumlah aset toko sekitar 20 juta perhari.

Ketidakadilan Gender

Ada banyak hal yang dialami oleh Ibu Indry dalam mengembangkan usahanya. Hambatan seperti beban ganda memang dirasakan oleh Ibu Indry, karena selain harus mengurus urusan domestik juga harus mengurus usaha yang dijalankannya agar tetap berjalan dengan baik. Namun hambatan tersebut tidak menjadi penghalang bagi Ibu Indry melainkan sebagai motivasi sebagai perempuan yang berhasil menjalankan dua peran yang berbeda.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan Ibu Endah Susetyto Indriyati

Setiap orang mempunyai sudut pandang dan cara yang berbeda dalam menghadapi sesuatu. Begitu pun dengan cara memimpin. Seorang perempuan mempunyai cara nya sendiri untuk memimpin karyawannya. Setiap perempuan memiliki ciri dan khasnya masing-masing, sehingga kepemimpinan perempuan yang satu dengan yang lain tentulah berbeda.

Dilihat dari sifat kepemimpinan perempuan yaitu *the mother*, *the pet*, *the seductress*, dan *the iron maiden* yang telah dijabarkan, sifat yang paling mendominasi dalam kepemimpinan Ibu Indry adalah *the mother* dan *iron maiden*. Sifat *the mother* lebih mendominasi dibandingkan dengan sifat kepemimpinan perempuan yang jumlah nya tidak terlalu signifikan. Sifat *the mother* ini terlihat dari sikap Ibu Indry yang menganggap karyawan sudah seperti keluarga sendiri, tidak membedakan karyawan satu dengan yang lainnya dan juga melakukan kontrak psikologis dengan para karyawan, sedangkan dari sifat *iron maiden* adalah ketegasan Ibu Indry dalam memimpin dan selalu berusaha menjadi yang terunggul dalam setiap kesempatan apapun.

Proses Pengembangan Bisnis Keluarga Toko “Kembar”

Banyak hal yang dilakukan oleh Ibu Indry dalam pengembangan bisnis yang dikelolanya, seperti memulai bisnis, mencari peluang bisnis, adanya modal untuk berwirausaha, adanya strategi dalam komunikasi berbisnis, strategi dalam memilih lokasi bisnis, strategi pemasaran, strategi keuangan, dan strategi dalam menghadapi pesaing. Namun yang paling mendominasi adalah dari strategi pemasaran yang digunakan Ibu Indry untuk mengembangkannya bisnisnya.

Masalah yang dihadapi dalam Pengembangan Bisnis Toko “Kembar”

Selama mendirikan usaha Ibu Indry memang mengalami ketidakadilan gender. Jikapun ada, bisa diatasi oleh Ibu Indry dengan menjadikannya sebagai pondasi untuk terus mengembangkan usaha yang di rintisnya. Ketidakadilan gender seperti beban ganda memang dirasakan oleh Ibu Indry, namun beban ganda tersebut tidak menjadi masalah bagi Ibu Indry karena kesediaan Pak Hamid

membantu tanggung jawab diantara kedua kebutuhan tersebut. Ketidakadilan gender yang lain seperti *subordinasi*, *marginal*, *stereotype* bisa diatasi dengan baik oleh Ibu Indry karena dalam mengembangkan usaha yang di pimpin oleh seorang perempuan, Ibu Indry sudah siap dengan segala resiko yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. 1) Dilihat dari teori kepemimpinan, maka Ibu Indry merupakan sosok yang menjalankan bisnisnya dengan kepemimpinan teori perilaku sebagai faktor utama, dan teori situasional serta teori sifat sebagai faktor pendukung. Selain itu sifat perempuan *the mother* dan *the iron maiden* paling banyak mempengaruhi kepemimpinan yang dijalankan oleh Ibu Indry. Bukan berarti sifat kepemimpinan perempuan seperti *the pet*, dan *the seductress* tidak ada pada kepemimpinan Bu Indry, melainkan sifat tersebut tidak terlalu mendominasi, hanya sebagai faktor pelengkap dalam kepemimpinan Bu Indry. 2) Pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Ibu Indry menggunakan beberapa strategi, yaitu memulai usaha, mencari peluang bisnis, modal berwirausaha, strategi komunikasi bisnis, strategi pemilihan lokasi, strategi pemasaran, strategi keuangan, dan strategi bersaing. Banyaknya strategi tersebut, strategi pemasaran lebih banyak mendominasi dalam pengembangan usaha yang dilakukan oleh Ibu Indry. 3) Ketidakadilan gender pernah dialami oleh Ibu Indry namun hal tersebut tidak menghambat Ibu Indry dalam menjalankan usahanya. Ibu Indry mengalami hambatan seperti adanya beban ganda. Namun sebagai pemimpin perempuan hal tersebut bukan menjadi hambatan bagi Ibu Indry dikarenakan urusan tugas domestik telah diatur dengan sangat baik bersama Bapak Hamid. Sehingga hal ini bisa menjadi contoh bagi

perempuan yang lain bahwa perempuan juga bisa sukses seperti laki-laki tanpa harus mengabaikan kewajiban dan kodrat sebagai seorang perempuan yaitu hamil, melahirkan, dan menyusui.

Saran. 1) **Kepemimpinan Perempuan.** Ibu Indry merupakan salah satu contoh sosok perempuan yang mampu mengubah sudut pandang bahwa seorang perempuan hanya mampu melayani bahkan mengurus urusan domestik rumah tangga saja. Sifat kepemimpinan yang dimiliki oleh Bu Indry dapat dijadikan sebagai contoh perempuan yang berhasil mengembangkan usahanya melalui proses perilaku. Sikap *the mother* dan *the iron maiden* yang dimiliki oleh Bu Indry juga bisa dicontoh oleh perempuan pengusaha yang lain. kendala-kendala yang ditunjukkan kepada kaum perempuan dapat diminimalisir dengan partisipasi perempuan dalam menyampaikan aspirasi. 2) **Pengembangan Bisnis** Para pemimpin atau pengusaha hendaknya lebih memperhatikan strategi pemasaran dalam pengembangan usaha yang akan dijalankan. Karena dengan adanya strategi pemasaran yang baik, usaha yang dikembangkan dapat berjalan dengan baik. Ibu Indry merupakan salah satu contoh perempuan pengusaha yang menggunakan strategi pemasaran dengan sangat baik, sehingga usaha nya pun dapat berkembang dengan baik. 3) **Ketidakadilan Gender.** Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ketidakadilan gender memang dirasakan oleh Ibu Indry yaitu beban ganda yang harus dijalankan oleh Ibu Indry. Namun hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang menghambat bagi Ibu Indry. Perempuan memang harus siap menjadi istri bagi suami dan Ibu bagi anak-anaknya, serta dengan adanya

komunikasi yang baik dan terbuka akan menjadikan masalah tersebut bukan sebagai masalah yang *urgent*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhiman, B., Kaur, H (2011). Why Women Want to Entre Into Family Business?, *ZENITH International Journal of Business Economics & Management Research*, 1 (1), hal: 18-28.
- Dessler, Gary. (2004). *Manajemen sumber daya manusia edisi kesembilan*. Indeks (PT INDEKS kelompok Gramedia): Jakarta
- Fakih, Mansour. (1996). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Edisi Ketiga belas. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Flippo, Edwin B. (1987). *Manajemen personalian edisi keenam*. Penerbit erlangga : Jakarta
- Handoko, T hani. (1988). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. BPFE-YOGYAKARTA: Yogyakarta
- Hariwijaya M. dan Djaelani BM. (2004). *Teknik Menulis Skripsi Dan Thesis*. Jogjakarta: Zenith Publisher.
- Jani, Mohd Fauzi; Omar, Nor Asiah (2010). *An Empirical Study of Succes Factors of Women Entrepreneurs in Southern Region in Malaysia*. National University of Malaysia.
- Kanter, Rosabeth Moss. (1977). *Men and Women of the Corporation*. Penerbit Harper Collins Publishers.
- Maharani, Ardini. (2013). *Nilai Lebih Pemimpin Perempuan*. Diakses pada tanggal 27 Mei 2013 di www.merdeka.com/dunia/nilai-lebih-pemimpin-perempuan.html
- Matlin, Margareth W. (2004). *The Psychology of Women*. Edisi kelima. Penerbit Thomson Wadsworth. Canada
- Moloeng, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.
- Saputra, heru. (2012). “*Perempuan Entrepreneur dengan Sejuta Inspirasi*” Skripsi Sarjana. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. (Tidak Dipublikasikan).
- Rianse, Usman. (2011). *Kewirausahaan*. Penerbit Unhalu Perss. Kendari.
- Stuart, Rock. (1991). *Family Firm*. England: Director Book – Simon Schuster.

Sugiarsono, Joko. (2013). Sukses Karir dan Sukses keluarga Bukan Lagi Pilihan. SWA. 24 April: 28

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta : Bandung

Winardi. (1993). *Manajer & Manajemen*. Penerbit PT. Citra Aditya Bakti. Jakarta.

Yukl, Gary., (1998), *Kepemimpinan dalam Organisasi* “terj.”, Edisi bahasa indonesia, Jakarta : Prentice Hall.

Zubir, Nurlela. (2008). *Famillionaire! Membangun bisnis keluarga yang solid dari generasi ke generasi*. Penerbit Hikmah. Jakarta.

Zuriyanti, Dely. (2013). *Wanita Sederhana Memberi Warna Baru di Busana*. Skripsi Sarjana. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII (Tidak dipublikasikan)